

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik. Berdasarkan hasil pengujian maka simpulan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kemampuan analisis peserta didik pada kelas yang menggunakan teknik *Group Investigation* meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan teknik *Group Investigation* (GI) dapat diterapkan pada materi jurnal penyesuaian dan kertas kerja untuk meningkatkan kemampuan analisis peserta didik yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Berdasarkan hasil uji statistik, perbedaan kemampuan analisis antara peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah pada kelas yang menggunakan teknik *Group Investigation* tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *Group Investigation* dapat diterapkan pada peserta didik baik yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang maupun rendah. Penerapan teknik *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik dalam berbagai tingkatan motivasi belajar pada materi jurnal penyesuaian dan kertas kerja.
3. Berdasarkan hasil uji statistik, perbedaan kemampuan analisis antara peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional dapat diterapkan pada peserta didik baik yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang maupun rendah. Namun, jika dibandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat jelas bahwa kemampuan analisis peserta didik yang menggunakan teknik *Group Investigation* di berbagai kategori motivasi belajar lebih tinggi. Hal ini mengandung makna bahwa kegiatan pembelajaran pada materi jurnal

penyesuaian dan kertas kerja lebih baik menggunakan teknik *Group Investigation* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

4. Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran yang digunakan dan motivasi belajar terhadap kemampuan analisis. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* ini bisa digunakan pada peserta didik dengan berbagai kelompok motivasi belajar, baik yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang maupun rendah. Faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran menyebabkan tidak adanya interaksi tersebut. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor internal meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial (keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman) dan lingkungan nonsosial (rumah, sekolah, peralatan, dan alam). Faktor pendekatan belajar yang dibagi menjadi tiga macam tingkatan, yaitu pendekatan tinggi (*speculative* dan *achieving*), pendekatan sedang (*analytical* dan *deep*), dan pendekatan rendah (*reproductive* dan *surface*). Terlihat jelas bahwa proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode, teknik pembelajaran dan motivasi belajar, tapi banyak faktor lain yang juga memengaruhinya.

5.2 Implikasi

Implikasi yang timbul dari temuan dalam penelitian ini adalah guru seyogyanya memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memilih, mengembangkan, dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik disiplin ilmunya. Pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* (GI). Teknik pembelajaran ini akan menuntun peserta didik untuk lebih meningkatkan kemampuan analisisnya pada materi jurnal penyesuaian dan kertas kerja dengan suasana kelas yang menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* (GI) ini dapat diaplikasikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga menambah variasi teknik pembelajaran yang

dapat diterapkan oleh guru. Adapun implikasi secara teori dan praktisnya antara lain:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini antara lain:

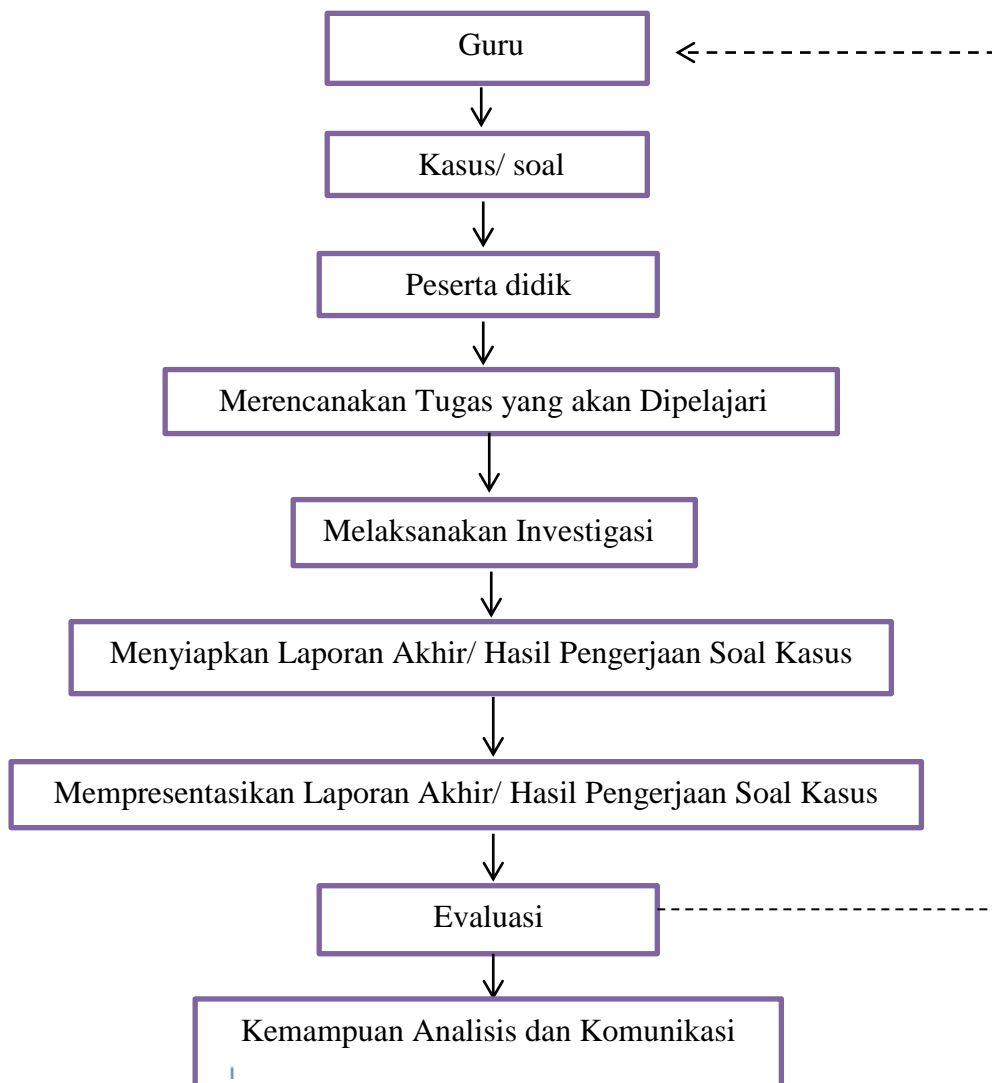
- a. Pembelajaran akuntansi pada materi jurnal penyesuaian dan kertas kerja sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* (GI) karena dapat meningkatkan kemampuan analisis yang lebih baik dibandingkan dengan penerapan pembelajaran konvensional.
- b. Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* (GI) meningkatkan kemandirian belajar sehingga mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dengan saling bekerja sama dan berinteraksi antar peserta didik dalam kelompok tanpa memandang latar belakang, serta melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya.
- c. Model pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* (GI) dan pembelajaran konvensional tidak memiliki interaksi dengan motivasi belajar sehingga dapat diterapkan pada semua peserta didik tanpa melihat tingkatan motivasi belajarnya. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik *Group Investigation* (GI), peserta didik dituntut untuk belajar mandiri secara berkelompok sehingga tidak ada motivasi eksternal yang ditimbulkan dari peran guru sebagai pengajar.
- d. Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan analisis peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, model pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* (GI) dapat digunakan pada mata pelajaran Ekonomi materi jurnal penyesuaian dan kertas kerja. Model pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* (GI) digunakan untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dan mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok. Teknik pembelajaran ini juga memberikan waktu yang cukup banyak untuk berpikir dan berdiskusi kepada peserta didik sehingga dapat memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Dengan demikian,

model pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik.

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* (GI) mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam menemukan penyelesaian dari suatu masalah, mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. Para peserta didik saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan serta melatih keterampilan berkomunikasi agar tidak kesulitan dalam mempresentasikan hasil pengerjaan kelompoknya. Pada kegiatan akhir, para peserta didik saling memberikan umpan balik mengenai topik yang telah mereka kerjakan. Proses pembelajaran dengan teknik *Group Investigation* (GI) ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gita Rianti, 2015

PENERAPAN TEKNIK GROUP INVESTIGATION DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS DENGAN VARIABEL MODERATOR MOTIVASI BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan pembelajaran akuntansi sehingga menambah variasi teknik pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru.
2. Pembelajaran pada materi jurnal penyesuaian dan kertas kerja sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Group Investigation* (GI) karena dapat meningkatkan kemampuan analisis yang cukup memuaskan.
3. Guru dapat mencoba untuk menerapkan teknik *Group Investigation* pada kompetensi dasar yang lain.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar membandingkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Group Investigation* pada pembelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian dan kertas kerja di SMA dan SMK mengingat materi jurnal penyesuaian dan kertas kerja juga diberikan pada peserta didik SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen khususnya paket keahlian akuntansi.